

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN APLIKASI PELAYANAN
PERTANAHAN *SEGO TIWUL*
(STUDI KASUS DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN WONOGIRI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melakukan Sidang Skripsi
Pada Program Studi Diploma IV Pertanian



OLEH:

ABDUL MUHAIMIN HASBUDDIN

NIT. 19283183

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/

BADAN PERTANAHAN NASIONAL

SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL

YOGYAKARTA

2023

ABSTRACT

The vision and mission of the Ministry of ATR / BPN towards world-standard institutions in both structuring, spatial and land services. The phrase world standard is inherent in the development of information technology which is not only the Industrial Revolution 4.0 but has led to the Industrial Revolution 5.0 based on Presidential Regulation Number 95 of 2018, concerning Electronic-Based Government Systems (SPBE), so improvements are made to the current land and spatial planning service process. Wonogiri Regency has an area of approximately 1,822.37 Km². The distance of the border from the city center makes it difficult for applicants to apply for certificates, with applicants or owners having to spend more money and more time to complete their affairs.

The objectives of this study are (a) To find out how the Public Response to the Segor Tiwul Land Service Application at the Wonogiri Regency Land Office (b) To determine the effectiveness of the Segor Tiwul Land Service Application at the Wonogiri Regency Land Office. The research method used is Mix Methods Researchers use Sequential Exploratory Design techniques in mixed method research involving the first stage of qualitative data collection and analysis followed by the second stage of quantitative data collection and analysis.

The analysis results explain that several indicators included in the time variable, namely Queuing (P1), ease of knowing the application requirements (P2), easy application submission (P3) and internet network access that affects the sego tiwul application (P4) have a percentage value of 74.44% (good), 83.33% (Very Good), 84.44% (Very Good) and 85.00% (Very Good) the value is obtained from the acquisition of the calculation of the overall value of the answers from 45 respondents, the total value of the respondent's answer is calculated and then the results of the sum of the values are grouped based on the interval class that has been determined. Cost variables, which are based on indicators of additional costs to the admin on file requests via sego tiwul (P5) and indicators of expenses incurred in making requests through the sego tiwul application not much (P6). Has a percentage value of 87.78% (very good) and 75.56% (good). Procedure variable, based on the indicator Steps in applying for files through the sego tiwul application (P7) and indicators that it is easy for people to access the sego tiwul application (P8) have a percentage value of 79.44% (good) and 85.00% (good). The value is obtained from the acquisition of the calculation of the overall value of the answers from 45 respondents, the total value of the respondent's answer is calculated and then the results of the sum of the values are grouped based on the predetermined interval class. Cost variables, which are based on indicators of additional costs to the admin on file requests via sego tiwul (P5) and indicators of expenses incurred in making requests through the sego tiwul application not much (P6). Has a percentage value of 87.78% (very good) and 75.56% (good). Procedure variable, based on the Step indicator in applying for files through the sego tiwul application (P7) and the indicator that it is easy for people to access the sego tiwul application (P8) has a percentage value of 79.44% (good) and 85.00% (very good). Based on the results of the researcher's analysis of all questions given to respondents on the Segor Tiwul Application has a value between the ranges of 134 to 158, based on the results of this analysis, of the 8 questions resulted in 6 questions whose results were very effective and 2 resulted in effective values on a Likert scale analysis.

In general, users of the Segor tiwul service application at the Wonogiri Regency Land Office have run as expected. This means that it has fulfilled the purpose of creating the application, namely making it easier for the community to fulfill their requests. Analysis of the effectiveness of the Segor Tiwul Application at the Wonogiri Regency Land Office has an average value of 81.88% from 8 questions and 45 respondents, so it can be concluded that the application and use of the Segor Tiwul Application is effectively used in the Wonogiri Regency Land Office work area.

Keywords: Application, Segor Tiwul, Land Services

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
ABSTRACT	xi
INTISARI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C.Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Transformasi Digital.....	8
2. Pelayanan.....	8
3. Aplikasi Pelayanan berbasis Elektronik	9
4. Efektivitas.....	10
5. Partisipasi Masyarakat.....	11
6. Pendaftaran Tanah	13
B. Kerangka Pemikiran	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
A.Format Penelitian	16
B. Lokasi Penelitian	17
C.Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Data	17
D.Defenisi Oprasional.....	18
E.Jenis,sumber dan Teknik Pengumpulan Data	19

F. Teknik Analisis Data	21
BAB IV GAMBARAN UMUM	23
A.Kantor Pertanahan Kabupaten Wonogiri.....	23
B.Aplikasi Sego Tiwul	25
C.Kebaruan/Nilai tambah.....	25
D. Implementasi Inovasi	26
E.Tampilan dan Fitur Aplikas Pelayanan Online SegoTiwul.....	27
F.Penggunaan Aplikasi <i>Sego Tiwul</i>	29
BAB V PELAKSANAAN APLIKASI PELAYANAN ONLINE SEGO TIWUL	35
A.Penerapan Aplikasi Pelayanan Sego Tiwul	35
1.Sosialisasi	36
2.Sosialisasi pelayanan pertanahan di kantor kecamatan	37
3.Kegiatan <i>Car Free Day</i>	38
B.Efektivitas Hasil Pemanfaatan Aplikasi Pelayanan Sego Tiwul.....	40
1.Prosedur.....	41
2.Waktu.	43
BAB VI PENUTUP	50
A.Simpulan	50
B.Saran.....	51
<i>Lampiran I</i>.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan masyarakat yang terus meningkat dan berkembang sesuai dengan dinamika tuntutan zaman dan kondisi pembangunan. Aktifitas masyarakat yang berhubungan dengan tanah semakin kompleks dan makin bertambah. dengan kompleksitas yang ada maka permohonan yang diajukan akan meningkat.

Pada Tahun 2019 s/d 2021 Indonesia bahkan seluruh dunia terdampak pandemi *Coronavirus Disease (COVID-19)* dan dilakukan juga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 21 Tahun 2020. Adanya aturan tersebut membuat seluruh kegiatan yang ada di wilayah tersebut dihentikan baik kegiatan keagamaan maupun pelayanan publik yang dimana harapannya untuk mencegah kerumunan banyak orang agar resiko penularan virus ini dapat ditekan. Pemberlakuan pembatasan tersebut berdampak pada aksesibilitas pelayanan publik baik swasta maupun pemerintahan. dilingkungan Instansi Pemerintah dikeluarkan surat Edaran dari kementerian PANRB (Kementerian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara). Sehingga seluruh pegawai diharuskan melakukan pekerjaannya di rumah atau bisa dikatakan *Work From Home* (bekerja di rumah). Hal ini sangat mempengaruhi aksesibilitas pelayanan yang ada. Pelayanan publik selama ini melakukan kegiatan pelayanan secara konvensional mulai dibatasi jumlah terkait pengumpulan massa dan selebihnya akan dibantu dengan sistem *online*.

Pelayanan berbasis online merupakan hasil penerapan dari *E-Government* yang telah dicanangkan oleh pemerintah guna menambah nilai saing dimata dunia, Menurut Dheviana, (2018) istilah *e-gov* yang merupakan kependekan dari kata *e-government* ramai diperbincangkan baik dalam percakapan sehari-hari maupun di seluruh media komunikasi. Di kalangan masyarakat dunia, maraknya penggunaan media komunikasi berbasis internet telah mempengaruhi dan mendorong mekanisme kerja pemerintah di seluruh negara untuk menyesuaikan kerja dan kinerjanya. perkembangan teknologi komunikasi yang ada telah merubah paradigma komunikasi dominan yang sebelumnya terasa berlangsung satu arah antara pemerintah kepada masyarakat. Perkembangan teknologi komunikasi juga

memperluas kesempatan terjadinya komunikasi dua arah, yaitu antara masyarakat kepada pemerintah dan sebaliknya. Disinilah terjadi perubahan atau transformasi dalam mekanisme kerja pemerintah yang kini berorientasi pada pengelolaan informasi dan strategi komunikasi (Dhevina, 2022)

Electronic Government atau *e-government* atau *e-gov* merupakan penggunaan jaringan internet dalam penyebaran informasi dan pelayanan pemerintah kepada masyarakat - "*The employment of the Internet and the world-wide-web for delivering government information and services to the citizens*" (United Nations, 2006).

Dengan adanya visi dan misi Kementerian ATR/BPN menuju kelembagaan yang berstandar dunia baik dalam penataan, pelayanan ruang dan pertanahan. Frasa standart dunia lekat dalam perkembangan teknologi informasi yang bukan saja Revolusi Industri 4.0 akan tetapi sudah menuju Revolusi Industri 5.0. dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat. Sejalan cita-cita tersebut, maka dari itu Kementerian ATR/BPN sebagai Lembaga yang memberikan pelayanan publik agar terus berbenah sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal, pembenahan dan peningkatan terus dilakukan dalam memberikan kemudahan dalam pelayanan pada masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 95 tahun 2018, tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) maka dilakukan perbaikan proses pelayanan pertanahan dan tata ruang saat ini. Namun sampai dengan saat ini penyelenggaraan pelayanan belum bisa seluruhnya dilakukan pelayanan elektronik di kantor pertanahan, dalam pelaksanaan pelayanan masih diberlakukan sistem hukum yang memerlukan dokumen fisik dalam hal pembuktian yang mempunyai kekuatan hukum.

Kantor Pertanahan Kabupaten Wonogiri, meluncurkan sebuah Inovasi Pelayanan *Sego Tiwul*, inovasi pelayanan tersebut berupa pelayanan pendaftaran di loket pelayanan dengan menggunakan cara tanpa tatap muka. Dengan menggunakan aplikasi melalui handphone, *personal computer* atau laptop yang tersambung ke jaringan internet.

Aplikasi Pelayanan Pertanahan *sego tiwul* merupakan inovasi kantor Pertanahan Kabupaten Wonogiri merupakan aplikasi pelayanan loket online yang dirancang untuk memudahkan proses pengajuan permohonan pelayanan dokumen pertanahan. Dokumen yang diajukan oleh pihak pemohon akan disimpan di server kantor pertanahan Kabupaten Wonogiri yang dimana dapat memudahkan dalam pemeriksaan kelengkapan berkas, jadi pemohon tidak perlu antri di loket Kantor Pertanahan, melainkan nantinya mendapatkan nomor antrian secara elektronik. Pemohon cukup menyerahkan berkas ke loket pendaftaran setelah mendapatkan informasi dari petugas bahwa berkasnya dinyatakan lengkap dan benar. Untuk memudahkan bagi masyarakat dan mengingat aplikasi tersebut maka inoavasi tersebut diberi nama “*SEGO TIWUL*” (Selangkah *Go Online* Teknologi Informasi Wonogiri Unggul).

Layanan Pendaftaran berkas di Kantor Pertanahan Kabupaten Wonogiri yang awalnya dilakukan secara manual, mulai bulan September 2021 layanan pendaftaran wajib secara online melalui aplikasi *SEGO TIWUL* dan Mitra BPN. Permohonan berkas melalui aplikasi *sego tiwul* tahun 2021 sebanyak 504 berkas di bulan September hingga Desember. dan 1681 Berkas pada tahun 2022 pada bulan Januari hingga Juni. Dengan adanya, data di tahun 2021 dan 2022, peneliti ingin mengetahui seberapa efektif layanan loket online yang diterapkan oleh kantor pertanahan kabupaten wonogiri, pada saat ini telah memasuki masa transisi dari pandemi Covid-19 menjadi sebuah endemi dalam kegiatan pelayanan Pertanahan.

Dengan adanya, inovasi yang dibuat oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Wonogiri diharapkan dapat membantu dan menjadi contoh dalam pengembangan inovasi terkait pelayanan untuk masyarakat. Aplikasi ini diharapkan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan pengurusan berkas terkait pelayanan pertanahan.

B. Rumusan Masalah

Kabupaten Wonogiri memiliki luas kurang lebih 1.822,37 Km². Jarak perbatasan jauh dari pusat kota membuat pemohon dalam pengurusan sertipikat mengalami kesulitan, dimana pemohon atau pemilik kepentingan harus mengeluarkan biaya lebih dan meluangkan waktu yang lebih untuk menyelesaikan urusannya. Pemanfaatan aplikasi Pelayanan Pertanahan “*Sego Tiwul*” menjadi salah satu solusi untuk menjawab tantangan Kementerian ATR/BPN dalam melakukan transformasi digital untuk menciptakan kantor modern melalui layanan pertanahan berbasis elektronik.

Berdasarkan uraian di atas didapatkan beberapa rumusan masalah, antara lain

1. Bagaimana Tanggapan Masyarakat Terhadap Aplikasi Pelayanan Pertanahan *Sego Tiwul* di Kantor Pertanahan Kabupaten Wonogiri?
2. Bagaimana Efektivitas Aplikasi Pelayanan Pertanahan *Sego Tiwul* di Kantor Pertanahan Kabupaten Wonogiri?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Tanggapan Masyarakat Terhadap Aplikasi Pelayanan Pertanahan *Sego Tiwul* di Kantor Pertanahan Kabupaten Wonogiri
- b. Untuk mengetahui efektivitas Aplikasi Pelayanan Pertanahan *Sego Tiwul* di Kantor Pertanahan Kabupaten Wonogiri

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan alternatif dalam hal inovasi pelayanan *loket online* untuk menjawab tantangan era Revolusi 4.0.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk peningkatan di bidang pelayanan pertanahan.

3. Keaslian Penelitian

Tanah Merupakan aset yang berharga bagi masyarakat dan bersinggungan langsung dengan kehidupan manusia, maka perhatian pelayanan pelayanan masyarakat dilakukan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. seiring dengan perkembangan teknologi dan keterbukaan informasi saat ini membuat banyaknya inovasi dalam pelayanan publik, salah satunya pelayanan pertanahan. Dengan memperhatikan penelitian ilmiah sebelumnya, diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan baru. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya mengenai penerapan aplikasi pelayanan yang sudah diterapkan

Lenak, dkk (2021), Jurnal, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penerapan sistem *E-government* untuk pelayanan di dinas Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Tomohon, yang merupakan salah satu SKPD yang berada dalam lingkup Pemerintah Kota Tomohon yang mewujudkan penerapan *E-Government* dalam setiap pelayanannya kepada masyarakat. Penerapan *e-government* dapat memudahkan pekerjaan sebuah instansi dan juga perorangan, namun pada penerapannya memiliki tantangan tersendiri baik dari internal institusi maupun segi eksternal institusi. Secara keseluruhan dalam penelitian ini terlihat bahwa secara keseluruhan penelitian ini terlihat bahwa dinas Pendidikan Kota Tomohon masih kurang dalam memproduksi program-program sistem *E-gov* melalui media social.

Andriawan, dkk (2021), pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses percepatan pelayanan berkas yuridis PTSL dan Manfaat melalui aplikasi SIAP. Aplikasi SIAP mendukung dalam kegiatan yuridis PTSL terdapat 3 kategori utama sebagai faktor pendukung dan penghambat penggunaan SIAP yaitu sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta biaya dan anggaran. Hasil dalam penelitian ini mampu digunakan untuk percepatan pengumpulan data yuridis di Kabupaten Tebo pasca disesuaikan parameternya.

Saputra, dkk (2021); pada penelitian ini mengkaji tentang penggunaan aplikasi SANTRI PTSL dalam percepatan berkas Yuridis PTSL. Hasil kajian menunjukkan bahwa aplikasi SANTRI PTSL yang diimplementasikan dapat mengoptimalkan SDM yang ada dan menghemat waktu dalam penyelesaian kegiatan PTSL. Aplikasi ini layak digunakan setelah dilakukannya pengembangan dan penyederhanaan blanko permohonan disesuaikan dengan standar yang ada pada Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar. Aplikasi ini juga mampu mengintegrasikan data fisik dan data yuridis untuk mempermudah pengadministrasian pertanahan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar

Sagari,D & Mujiati (2022), pada penelitian ini untuk mengetahui manfaat penggunaan layanan elektronik dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pelayanan HT-el. Menggunakan Metode kualitatif untuk menguraikan efektivitas layanan HT-el di Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten. Hal itu dimaksudkan agar permasalahan yang terindikasi dapat menurunkan kualitas pelayanan dan kepuasan masyarakat dapat diperbaiki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas layanan HT-el di Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten memperoleh respons yang baik. Efektivitas layanan tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaannya.

Koli, A. R & Firdausi, F (2019), tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui seberapa efisien pelayanan publik berbasis elektronik di dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Batu. Hasil penelitian menunjukan bahwa pelayanan publik berbasis elektronik di dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kota Batu sudah berjalan dengan baik dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu kompetensi petugas, biaya pelayanan, waktu penyelesaian, sarana prasarana, prosedur, dan produk pelayanan.beserta indikatornya

Sudrajad (2021), tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan penggunaan aplikasi layanan online berbasis web dalam masa pandemi covid-19. Aplikasi yang dapat memudahkan dalam pelayanan pertanahan kepada masyarakat maupun pihak dalam masa pandemi covid-19. Aplikasi pelayanan Loker Virtual berbasis web memiliki persentase 88,50% sangat baik. Analisis

efektivitas sebesar 80.17% dari 50 orang responden, sehingga dapat dikatakan penerapan aplikasi loket *virtual* berbasis web sangat efektif khususnya pada masa pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil pada kajian literatur di atas peneliti mempunyai perbedaan dengan penelitian yang di atas. Perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, jenis aplikasi yang digunakan dan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu menitikberatkan pada keefektifan aplikasi dan kemanfaatan yang diperoleh masyarakat.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Secara umum pengguna aplikasi pelayanan *Sego tiwul* di Kantor Pertanahan Kabupaten Wonogiri sudah berjalan sesuai dengan harapan. Artinya sudah memenuhi tujuan dari diciptakannya aplikasi tersebut yaitu memudahkan masyarakat dalam memenuhi permohonan yang dilakukannya. Namun demikian di sisi lain aplikasi ini belum bisa berjalan dengan optimal di seluruh wilayah administratif Kabupaten Wonogiri, mengingat terdapat keterbatasan antara lain

1. Jangkauan terkait dengan jaringan belum sepenuhnya merata di desa atau kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Wonogiri
2. Perlu waktu sosialisasi kepada Masyarakat, dimana wilayah administratif Kabupaten Wonogiri cukup luas serta banyaknya lingkup wilayah kecamatan serta desa yang ada di Kabupaten Wonogiri

Respon Masyarakat terhadap aplikasi pelayanan pertanahan *Sego Tiwul* sangat baik sehingga terjadi peningkatan jumlah permohonan pada tahun 2022 dibandingkan pada tahun 2021. Pada proses penerapan aplikasi *Aplikasi Sego Tiwul* belum didukung pada *smartphone*, sehingga harus menggunakan *Komputer* atau *Laptop* dan mengakses aplikasi tersebut pada *Website sego tiwul* di <https://segotiwul.id/>

Analisis efektivitas Aplikasi *Sego Tiwul* pada Kantor Pertanahan Kabupaten Wonogiri memiliki nilai rata-rata sebesar 81,88% dari 8 pertanyaan yang berasal dari 45 responden, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan dan penggunaan Aplikasi *Sego Tiwul* efektif digunakan di wilayah kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Wonogiri.

B. Saran

1. Perlu adanya pembimbingan penggunaan aplikasi kepada aparat desa guna membantu Masyarakat atau memberikan pembibingan jika masyarat merasa kesulitan dalam melakukan permohonan
2. Perlu dilakukan pengembangan dari segi tampilan dan fitur yang diberikan kepada masyarakat sehingga membuat masyarakat lebih mudah dalam mengakses aplikasi Sego tiwul
3. Perlu dilakukan pengembangan aplikasi agar dapat digunakan melalui Smartphone, Sehingga dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses aplikasi Sego Tiwul
4. Perlu adanya koordinasi dengan pihak Instansi penyedia jaringan internet untuk memberikan masukan terkait ketersediaan jaringan di desa atau kecamatan yang belum bisa mengakses jaringan internet
5. Dalam kegiatan sosialisasi di kantor kecamatan, perlunya prioritas wilayah kecamatan yang berada jauh dari kantor pertanhan kabupaten Wonogiri.

Daftar Pustaka

- Akoli, Abdul Rajab, and Firman Firdausi. 2019. "Efektivitas Pelayanan Publik Di Bidang Kependudukan Berbasis Elektronik Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Batu." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*.
- Admin-pemerintahwonogiri. n.d. <https://wonogirikab.go.id/profile/progile-wilayah/>.
- Andriawan, Deny, I Gusti Nyoman Guntur, dan Harvini Wulansari. 2021. "Pemanfaatan Aplikasi Siap Dalam Kegiatan Ptsl Di Kantor Pertanahan Kabupaten Tebo." *Tunas Agraria*.
- Binaracademy.com. Apa Itu Transformasi Digital dan Peranannya Bagi Bisnis. Diakses pada 20 maret 2023. <https://www.binaracademy.com/blog/apa-itu-transformasi-digital>.
- Budiarta, Plendes Sulu. 2018. "Strategi Implementasi Kebijakan Peningkatan Mutu Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Srandakan."
- Creswell, John W. 2014. *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches / John W. Creswell*. Singapore.
- Cohen, & Uphoff. (1977). *Rural Development Participation*. Cornell University
- . n.d. *RESEARCH DESIGN PENDEKATAN KUALITATIF, KUANTITATIF, DAN MIXED*.
- Jamhari. 2018. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap."
- Lenak, Syalom M.C, Ismail Sumampow, and Welly Woworundeng. 2021. "Efektivitas Pelayanan Publik Melalui Penerapan Electronic Government Di Dinas Pendidikan Kota Tomohon." *Jurnal Governance*.

- Lestari, Nur Aini. 2021. "Rancang Bangun Sistem Informasi Sertifikasi Tanah Aset Pemerintah Kota Pontianak."
- Maya Septiani. 2020. 4 3. <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--e-government-sebagai-strategi-dalam-meminimalisasi-penyebaran-covid-19-dan-efektivitas-pelayanan-publik>.
- Oktriwina, Alifia Seftin. 2022. 10 26. <https://glints.com/id/lowongan/random-sampling-adalah/#.ZB3FNXZBwom>.
- Padang, Nopan Dua, Muhammad Assidiq, and Akhmad Qashlim. 2021. "Sistem Informasi Pelayanan Buku Hak Tanah Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Mamasa."
- Putri Maharani, Dinda. 2021. "Strategi Personal Branding @Affiassegaf melalui Media Sosial Instagram."
- Saputra, Mhd Teguh, I Gusti Nyoman Guntur, and Slamet Wiyono. 2021. "Pengembangan Aplikasi Santri Ptsl Untuk Percepatan Pengumpulan Data Yuridis Di Kantor Pertanahan Kabupaten Kampar." *Tunas Agraria*.
- Saragi, Damar, and Mujiati. 2022. "Efektivitas Layanan Hak Tanggungan Terintegrasi Secara Elektronik Di Kantor Pertanahan Kabupaten Klaten." *Tunas Agraria*.
- Satriawan, Nofri . n.d. <https://ranahresearch.com/pengertian-metode-penelitian-kombinasi/>.
- Sudrajad, Toto. 2021. "Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Loker Virtual Di Masa Pandemi COvid-1 Dalam Pelayanan Pertanahan Di Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Pusat."
- Sugiyono. n.d. *Metode Penelitian Kuantitati kuliitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA,CV.
- Umam, Khaerul. 2012. *Manajemen Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia

Wankitas.go.id. Arah Transformasi Digital Indonesia. Diakses pada 20 maret 2023.

<http://www.wantiknas.go.id/id/berita/arah-transformasi-digital-indonesia>.

—. 2018. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)* / penulis, Prof. Dr. Sugiyono. Bandung: Alfabeta.